



## PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Dwian Agustina<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

E-mail Korespondensi: dwiagustina@gmail.com

### Article Info

#### History Articles

##### Received:

Maret 2023

##### Accepted:

April 2023

##### Published:

Mei 2023

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Leadership Style and Motivation together on Employee Performance at the Education and Culture Office of Serang City. This research method uses quantitative methods with a causal research design (cause and effect). The population of this research is the honorary employees of the Education and Culture Office of Serang City as many as 60 employees and the determination of the number of samples using saturated samples so that the number of samples is 60 respondents. The results of the t-test, the t-count value is smaller than t-table (-0, 1.61 < 1, 671) so that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is an influence of motivation on employee performance at the Education and Culture Office of Serang City. The results of the F test of Leadership Style and Motivation on Employee Performance obtained F count > F table (8.907 > 3.15) and the value of sig F < (0.000 < 0.05). So it can be concluded that there is an effect of Leadership Style and Motivation together on Employee Performance. Leadership Style (X1) and Motivation (X2) leadership style and motivation variables affect employee performance by 23.8%, the remaining 76.2% is influenced by other variables not examined by researchers.*

**Keywords:** Liquidity, Profitability, Firm Value, Manufacturing Sector Companies

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu pengaruh signifikan dari variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) dan variabel profitabilitas dengan proksi Return On Assets (ROA) secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan dengan alat ukur Price to Book Value (PBV). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan teknik purposive sampling yang akhirnya hanya di ambil 9 perusahaan saja untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 2015 sampai 2019. Dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial (Uji-T), menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai sig.  $0,005 < 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,985 > 2,018$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas memiliki nilai sig.  $0,410 > 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,833 < 2,018$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dan hasil penelitian secara simultan (Uji-F) memiliki nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu ( $5,515 > 3,220$ ) dan nilai signifikansi ( $0,007 < 0,050$ ) menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perusahaan Sektor Manufaktur

## PENDAHULUAN

Perekonomian global secara tidak langsung bisa mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Dalam dunia usaha tentu hal yang wajar jika suatu perusahaan mengalami persaingan dalam berbisnis, setiap perusahaan tentu ingin meningkatkan kinerja perusahaannya. Industri sektor manufaktur di tahun 2019 mengalami kurva penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan terjadinya ekonomi global, karena adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Dua negara tersebut saling menaikkan bea Impor dengan angka yang cukup besar. Hal tersebut sangat berdampak pada rantai pasokan global yang melambat dan ekspor produk berbasis manufaktur yang menurun, hal itu dapat menurunkan ekspektasi pertumbuhan di lapangan industri pengolahan sektor manufaktur. Negara Amerika Serikat (AS) dan China merupakan mitra dagang terbesar suatu negara. Dua negara tersebut merupakan kekuatan ekonomi dunia, karena hampir seluruh negara merupakan mitra dagang dari kedua negara tersebut. Tentu itu akan membuat kinerja ekspor suatu negara akan melambat. Khususnya negara Indonesia. Industri-industri manufaktur di Indonesia semakin berkembang. Karena semakin meningkatnya perusahaan manufaktur yang tercatat di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Cepatnya kurva kenaikan industri manufaktur yang sedang berkembang tentu itu untuk menghadapi persiapan percepatan penerapan industri 4.0 dalam berbagai bidang, khususnya dalam industri manufaktur. Dengan menerapkan teknologi industri 4.0 dan memanfaatkan teknologi industri 4.0 tentu itu untuk memacu peningkatan

produktivitas sektor industri agar menjadi lebih efisien. Penerapan industri 4.0 ini sudah dijalankan mulai dari pelatihan manajer dan ahli, fasilitas untuk industri kecil dan menengah (IKM) dan pendirian pusat inovasi industri 4.0. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja yang diperoleh. Suatu perusahaan pasti ingin memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham dipasar Jainah Pujawati (2020). Nilai perusahaan merupakan suatu pandangan investor terhadap tingkat kemakmuran suatu perusahaan dengan mengaitkan nilai harga saham suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai harga saham yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik, dan berarti perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan utamanya. Nilai perusahaan bukan dilihat hanya dari Harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu nilai perusahaan yaitu dengan price to book value. Wulandari Putri dkk (2016) menyatakan bahwa Price to book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai Buku perlembar saham. Nilai Price to Book Value (PBV) yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para investor atau pemegang saham dan jika suatu perusahaan memiliki nilai PBV yang tinggi berarti perusahaan tersebut sudah dapat mencapai salah satu kesuksesannya. Perindustrian khususnya perusahaan

Manufaktur menjadi peran penting dalam pembangunan suatu negara. Ditahun 2019 industri manufaktur dapat memberikan kontribusi terbesar terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang semakin bertambah. Dan aktivitas industrialisasi konsisten memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian nasional. Dampak tersebut antara lain dapat meningkatkan Nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, serta penerimaan devisa, ekspor dan pajak. Penerapan industri 4.0 akan lebih meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menciptakan produk yang berkualitas.

Menurut Fauziah (2017:11), mengungkapkan bahwa Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif. Perusahaan harus memiliki motivasi signalling dalam memaksimalkan kinerjanya untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan mendapatkan laba yang tinggi karena hal tersebut dapat memberikan sinyal positif terhadap investasi. Sinyal ini akan berdampak pada investor yang berinvestasi melalui pembelian saham. Jika banyak investor yang melakukan investasi saham pada perusahaan, maka itu akan terjadi peningkatan transaksi perdagangan saham. Kondisi ini akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan dan

dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo atau pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas menggunakan proksi current ratio (CR).

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas yaitu suatu ukuran untuk mengukur atau menilai suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

Menurut Gustian (2017) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat atau para investor terhadap perusahaan setelah perusahaan tersebut telah melakukan proses kegiatan operasionalnya selama beberapa tahun dari tahun sebelum-sebelumnya hingga tahun saat ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *proksi Price to Book Value* (PBV) karena nilai PBV dapat dijadikan informasi sebagai pengambilan investasi saham yang telah dilakukan, dan dapat membantu investor untuk mengetahui apakah saham tersebut tumbuh dan mempunyai nilai tinggi atau justru sebaliknya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Metode berhubungan erat dengan prosedur teknik, alat, seta desain penelitian yang digunakan, dalam meliputi prosedur

atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/ dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Variabel Independen Current Ratio (CR)

Menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 45 data. Dalam penelitian ini Sampel memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 3.4322 sedangkan standar deviasinya 1.97985. dan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari std. deviasi yang artinya lebih baik karena nilai std. deviasi merupakan standar dari kesalahan (penyimpangan datanya rendah) dan data tersebut sudah sepenuhnya menjelaskan rata2 dari nilai Current Ratio (CR). Berdasarkan hasil Output Likuiditas yang diproyeksikan oleh Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan dengan pengukuran Price to Book Value (PBV) yang menghasilkan Nilai Signifikansi = 0.005 lebih kecil dari pada 0.050 atau nilai sig < 0.050, maka Ha diterima Ho ditolak, Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} = 2.985$  dengan  $t_{tabel} = 2.018$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Variabel Independen Return on Asset

Menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 45 data. Dalam penelitian ini Sampel memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 6.4782 sedangkan standar deviasinya 5.30697. dan dalam

penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari std. deviasi artinya lebih baik karena nilai std. deviasi merupakan standar dari kesalahan (penyimpangan datanya rendah) dan data tersebut sudah sepenuhnya menjelaskan rata2 dari nilai Return On Assets (ROA). Berdasarkan hasil Output Profitabilitas yang diproyeksikan oleh Return On Assets (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan pengukuran Price to Book Value (PBV) yang menghasilkan nilai signifikansi = 0.410 lebih besar dari 0.050 atau nilai sig > 0.050, maka Ha ditolak Ho diterima, Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} = 0.833$  dengan  $t_{tabel} = 2.018$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Variabel Independen Price to Book Value

Menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 45 data. Dalam penelitian ini Sampel memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 3.4322 sedangkan standar deviasinya 2.35222. dan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari std. deviasi artinya lebih baik karena nilai std. deviasi merupakan standar dari kesalahan (penyimpangan datanya rendah) dan data tersebut sudah sepenuhnya menjelaskan rata2 dari nilai Price to Book Value (PBV). Persamaan regresi yang ditentukan dan digunakan untuk menguji pengaruh dari keseluruhan variabel dapat dilihat bahwa Likuiditas dengan pengukuran Current Ratio (CR) dan Profitabilitas dengan pengukuran *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,07 lebih kecil dari 0.050 dan nilai  $F_{hitung}$

sebesar 5.515 dengan nilai sig = 0.050. dapat diuraikan dengan  $F_{hitung} 5.515 < F_{tabel} 3.204$ .

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur, dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas dengan pengukuran Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.005. nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.050 ( $0.005 < 0.050$ ) dan mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2.985 > 2.018$ ) hal ini menunjukkan variabel likuiditas yang dihitung menggunakan indikator Current Ratio (CR) secara individu tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Meskipun Current Ratio memperlihatkan pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan menggunakan Price Book Value. oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima (H1 ditolak).
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur, dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dengan pengukuran Return On Assets (ROA)

memiliki nilai signifikansi sebesar 0.410. nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.050 ( $0.410 > 0.050$ ) dan mempunyai nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau ( $0.833 < 2.018$ ) hal ini menunjukkan variabel Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) secara Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima (H2 ditolak).

3. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, persamaan regresi yang ditentukan dan digunakan untuk menuji pengaruh dari keseluruhan variabel bebas likuiditas dengan pengukuran Current Ratio (CR) dan Profitabilitas dengan pengukuran Return On Assets (ROA) yaitu terhadap nilai perusahaan dengan Price to Book Value (PBV) yang memiliki nilai signifikansi 0.007 atau ( $0.007 < 0.050$ ) dan mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.515 < 3.204$ ) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini keseluruhan dari variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima (H3 diterima).

## Saran

-

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi dan Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5(7), 4044-4070.
- Ardiana dan Chabachib. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Trdaftar Di BEI Pada Tahun 2012- 2016). Semarang : Jurnal Manajemen Diponegoro. Vol.7, No.2 :1-14.
- Ayu dan Darmayanti, Ayu. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Dan Invesment Oportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. Bali : Jurnal Manajemen Unud. Vol.5, No.7 : 4545- 4547.
- Chasanah, Amalia. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. Semarang : Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Vol.3, No.1 : 39-47.
- Faldy dan Marjam. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktifitas Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. Manado : Jurnal EMBA Vol.07, No.3 : 2601-2610
- Fauziah, Fenty. 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. Penerbit RU Pustaka Horizon Samarinda.
- Halik, Chajib. 2018. Pengaruh ROA Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Antom Tbk. Jawa Bara : Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis. Vol.1, No.1 : 2615-3009
- Handayani, Dwi. 2019. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.8, No.4 : 2461-0593.
- Hernomo, Christian. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya : Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Vol.3, No.1.
- Imam, Saifi dan Ferina. 2019. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Malang : Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.57, No.1 : 151- 159.